

ABSTRAK

Analisis Perhitungan Hidrolis Bangunan Terjun pada Pembangunan Jaringan Irigasi (Daerah Irigasi) Batang Asai Paket III Kabupaten Sarolangun.

Oleh: Helda Sanira

Daerah Irigasi Batang Asai merupakan salah satu daerah irigasi yang masuk dalam program pengembangan yang dilakukan Balai Wilayah Sungai Sumatera VI. Dengan potensi persawahan yang luas ± 6.374 Ha, diharapkan daerah irigasi ini akan menjadi lumbung padi khususnya bagi petani Kabupaten Sarolangun dan umumnya bagi Provinsi Jambi. Dalam perencanaan irigasi ada direncanakan bangunan pelangkap untuk menyempurnakan aliran air, salah satunya adalah bangunan terjun. Bangunan terjun di rencanakan karena memiliki kondisi topografi yang miring $> 2\%$ (Interval Kontur 1.00 m). Dengan kondisi topografi yang miring bisa mempengaruhi elevasi muka air dan kecepatan aliran air yang telah direncanakan. Dengan kondisi tersebut bisa membuat aliran air sangat deras dan akan mengakibatkan gerusan pada saluran dan terjadinya kerusakan pada bangunan terjun. Untuk meredam aliran air dan menghindari gerusan pada saluran maka di rencanakan pembuatan bangunan terjun yang berfungsi untuk mengatasi kemiringan yang terlalu curam dengan merencanakan bangunan secara matang. Dengan demikian perencanaan bangunan terjun akan di rencanakan berdasarkan hitungan hidrolis lapangan untuk mengetahui dimensi bangunan terjun yang akan dibuat. Berdasarkan hasil analisa perhitungan hidrolis dapat diketahui dimensi yang direncanakan. Dari perhitungan tersebut dimensi bangunan terjun yang akan di kerjakan pada pembangunan jaringan irigasi Batang Asai Paket III Kabupaten Sarolangun termasuk bangunan yang berdimensi kecil. Dari dimensi bangunan yang kecil dapat diketahui berapa besar tinggi muka air dari bendung yang akan mengairi saluran irigasi yang direncanakan.

Kata Kunci: Irigasi, Hidrolis Bangunan, Rencana Pembangunan